

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan anak didiklah yang menggerakannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik bagi anak didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan anak didik.

Ketika kegiatan belajar itu berproses, guru harus dengan ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar, baik yang berpangkal dari perilaku anak didik maupun yang bersumber dari luar anak didik, harus guru hilangkan, dan bukan membiarkannya. Karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas.

Dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung melalui proses. Proses itu membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena sangat memerlukan tenaga dan pikiran menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagaimana potensi yang dimiliki.

Oleh karena potensi anak didik itu harus dikembangkan melalui berbagai pendekatan hingga meraih prestasi belajar yang diharapkan. Tentu saja prestasi belajar tidak gampang diraih tanpa adanya upaya yang dilakukan oleh anak didik

itu sendiri dan dorongan dari orang tua maupun sekolah selaku tempat belajar. Lebih-lebih anak didik yang masih duduk di bangku kelas rendah yang masih membutuhkan bimbingan baik dari orang tua maupun guru di sekolah.

Dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan psikologi, anak yang masih duduk di kelas awal (seperti kelas I dan II), cara belajar mereka lebih banyak menggunakan panca indera dibandingkan menggunakan pengetahuan kognitifnya. Disamping itu anak lebih menyukai gambar dibandingkan tulisan. Oleh karena dalam proses belajar mengajar pada kelas rendah diperlukan alat peraga yang mendukung dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Sebagaimana pengamatan awal yang peneliti lakukan di SDN 3 Langenharjo Kabupaten Kendal, bahwa proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam hingga kini masih kurang optimal di dalam memberikan pengajaran kepada anak didik. Akibatnya siswa banyak standar kompetensi yang belum dicapai oleh siswa. Hal ini terbukti dari nilai pelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh siswa pada semester I tahun pelajaran 2011/2012 belum maksimal, yaitu dengan nilai rata-rata 6,73 dan prosentase ketuntasan di bawah 80%. Hal ini disebabkan bukan saja daya serap siswa dalam memahami materi, namun lebih pada penggunaan metode dan strategi yang kurang tepat. Oleh karena melalui penggunaan alat peraga cerita bergambar teks diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar siswa.

Dari latar belakang tersebut peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: **"Upaya meningkatkan prestasi belajar PAI materi pokok praktik shalat dengan alat peraga cergam teks (Studi Tindakan Pada Kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal)."**

B. Penegasan Istilah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang tercantum dalam judul, yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar PAI.

Prestasi belajar merupakan gabungan dua suku kata prestasi yang berarti "hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dsb)"¹ dan belajar yang berarti

¹Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 768

berusaha (terlatih ds) supaya mendapat sesuatu kepandaian.² Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah yaitu salah satu sub mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa serta akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam.

Prestasi belajar PAI yang dimaksud disini adalah sesuatu yang didapat atau dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar yang dinyatakan dengan berubahnya pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan dengan tujuan untuk meningkatkan iman dan takwa serta akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam.

2. Materi pokok praktik shalat, yaitu salah satu materi pokok pendidikan agama Islam yang diajarkan pada kelas II semester II.
3. Alat peraga Cergam Teks
Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.³ Sedangkan Cergam Teks adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita.
4. SDN Langenharjo 3 Kendal, yaitu lokasi penelitian tindakan kelas yang berada di wilayah Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.

C. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar PAI materi pokok praktik shalat dengan alat peraga cergam teks pada kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal?
2. Bagaimanakah penggunaan alat peraga cergam teks pada pembelajara PAI pada kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal?
3. Apakah dengan alat peraga cergam teks dapat meningkatkan prestasi belajar PAI materi pokok praktik shalat pada kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal?

²Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 108

³Fairusel Said, *Pengerti dan Tujuan Alat Peraga Pendidikan*, <http://fairuzelsaid.wordpress.com>, online, diakses tanggal 03/05/2012

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI materi pokok praktik shalat dengan alat peraga cergam teks pada kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal.
- b. Untuk mengetahui penggunaan alat peraga cergam teks dalam pembelajaran PAI pada kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal.
- c. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PAI setelah digunakannya alat peraga cergam teks materi pokok praktik shalat pada kelas II SDN 3 Langenharjo Kendal.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan ini, diharapkan dapat memberi masukan dan wawasan kepada guru untuk lebih mengetahui secara tepat, menghayati strategi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga cergam teks pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek langsung dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya dengan menggunakan alat peraga cergam teks ada perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian sangat menguntungkan bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang penulis susun meliputi tiga bagian utama, yaitu bagian muka, bagian tengah dan bagian akhir.

Adapun bagian-bagian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagian muka memuat; halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.
2. Bagian tengah/isi merupakan bagian skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:
 - BAB I : PENDAHULUAN, memuat tentang: Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.
 - Bab II : PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ALAT PERAGA CERGAM TEKS, dalam hal ini memuat tiga sub-bab. Sub-bab pertama Kajian pustaka, Sub-bab kedua, Kerangka berfikir yang terdiri dari; Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Alat Peraga Cergam Teks. Sub-bab Ketiga, Hipotesis Tindakan.
 - BAB III : METODE PENELITIAN, membahas tentang; Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Pelaksana dan Kolaborator, Rancangan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, dan Indikator Pencapaian.
 - BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, membahas tentang: hasil penelitian Siklus 1, hasil penelitian Siklus 2, dan pembahasan.
 - BAB V : PENUTUP, meliputi; penutup, simpulan, dan saran.
3. Bagian akhir memuat; daftar pustaka, RPP, daftar tabel, daftar singkatan, daftar lampiran, dan riwayat hidup penulis.